

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(PAI) DI KELAS 3 SMP TAFUQUH**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan
(S.Pd) Pada program studi Pendidikan Agama islam Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan Institut Agama islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru*



Disusun oleh:

RIZKY AWALUDDIN RITONGA

NIRM : 1216.21.2564

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DINIYAH
PEKANBARU 2025 M / 1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizky awaluddin ritonga

NIRM : 1216.21.2564

Tempat/Tanggal Lahir : Tapus godang, 11 juni 2000

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya berjudul: **“Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Kelas III SMP Tafaqquh”** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Pekanbaru, 15 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,



tat pernyataan,

uddin riton ga

Rizky awaluddin ritonga

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Kelas III SMP Tafaqquh Boarding School Siak Hulu Kabupaten Kampar yang ditulis oleh Rizky Awaluddin Ritonga (NIRM1216.21.2564) dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru, 15 Agustus 2025

Menyetujui



Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

(T. fsiruddin M.Pd.I)

Penibimbing I

(Tafsiruddin M.Pd.I)

Pembimbing II

(Dra. Binar M.Pd.I)

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Kelas Iii Smp Tafaqquh**” yang ditulis oleh Oleh : **RIZKY AWALUDDIN RITONGA, NIRM : 1216.21.2564**, telah dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan keguruan Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru. Pada hari Senen Tanggal 2 bulan September tahun 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru, 2 September 2025

Mengesahkan
Sidang Munaqasah

Ketua Sidano



(Dr. Refika M. Pd.I)
NIDN 212610873

Sekretaris


(Pinta Galena MPd)

gaji I

(_____)

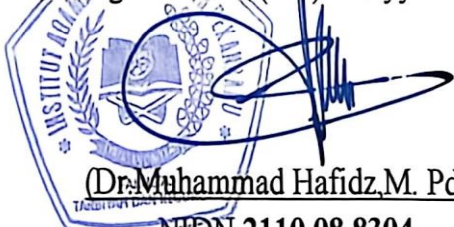

(Rihah M. Pd)

Dr. Muhammad Hafidz M. Pd.I

NIDN 2110 08 8304

NIDN 2124037201

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru


(Dr. Muhammad Hafidz M. Pd.I)
NIDN 2110 08 8304

ABSTRAK

Rizky Awaluddin Ritonga :Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Kelas 3 SMP Tafaqquh

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media audiovisual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) serta menganalisis pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IX SMP Tafaqquh Boarding School Siak Hulu. Latar belakang penelitian ini berangkat dari rendahnya minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI ketika pembelajaran disampaikan secara konvensional. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru PAI dan siswa kelas IX, sedangkan objek penelitian adalah hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh penggunaan media audiovisual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media audiovisual—meliputi video pembelajaran, slide presentasi, audio tilawah, dan animasi—terlaksana dengan baik, terlihat dari keterlaksanaan 9–10 indikator observasi pada setiap pertemuan. Respon siswa positif; mereka merasa pembelajaran lebih menarik, mudah dipahami, dan tidak membosankan. Data evaluasi menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotor. Kendala yang ditemukan mencakup keterbatasan perangkat, gangguan teknis, serta waktu persiapan materi, namun dapat diatasi dengan pengaturan jadwal, perawatan alat, dan pelatihan guru.

Kesimpulannya, penggunaan media audiovisual terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMP Tafaqquh Boarding School, serta layak dijadikan strategi pembelajaran yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Media Audiovisual, Pendidikan Agama Islam, Hasil Belajar, SMP Tafaqquh Boarding School.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas terselesaikannya penulisan skripsi ini, kupersembahkan karya kecilku ini kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku ,Bapak Bahri Ritonga Dan Ibu Anna Rambe, yang saya sayangi dunia dan di akhirat. yang sangat berjasa dalam hidup saya, yang selalu memberikan semangat, arahan dan doa yang tidak pernah putus, dan memberikan dukungan yang sangat luar biasa agar bisa melihat putranya menyanggah gelar sarjana dan yang selalu mengajarkan kedisiplinan tidak berhenti menjadi orang hebat, semoga Allah Swt, senantiasa membalas semua kebaikan kalian berdua di akhirat, Amin Allahumma Amin.
2. Kepada seluruh keluarga saya terutama abang kaka yang selalu men Do'a kan dan mendukung saya sehingga saya sampai dititik ini. Terimakasih banyak saya ucapkan.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warohmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat kasih dan sayang-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Kelas 3 SMP Tafaqquh Boarding School Siak Hulu Kabupaten Kampar ”

Kedua kalinya, sholawat dan salam peneliti berikan kepada nabi besar Muhammad SAW sebagaimana beliau telah mengangkat derajat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang sehingga mendapat predikat "*khairul ummah*" yaitu umat yang terbaik.

Penyusunan skripsi ini merupakan tugas akhir kuliah jenjang strata 1 (S1) di Institut agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Agama Islam (PAI). Selain atas izin Allah SWT dan ridho orang tua, penyelesaian skripsi ini telah banyak melibatkan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Selain atas izin Allah SWT dan restu orang-orang yang saya banggakan, penyelesaian penelitian skripsi ini tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak, untuk itu ucapkan terimakasih yang tulus dan penghormatan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada :

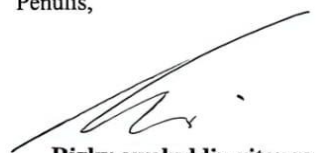
1. Ibu Dr. Novi Yanti, MM, selaku Rektor Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti perkuliaha pada lembaga ini .
2. Bapak Dr. Mursal, M.Pd.I selaku Wakil Rektor I, Ibu Refika, M.Pd.I sebagai Wakil Rektor II dan Bapak Irwan Tutrisno, ME sebagai Wakil Rektor III yang telah ikut memberikan dorongan kepada peneliti sehingga dapat

menyelesaikan tugas akhir inidengan baik.

3. Bapak Dr. Muhammad Hafiz, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan arahan dan dukungan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik.
4. Bapak Tafsiruddin, M.Pd.I sebagai Kaprodi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bapak Trimono, M.Pd. sebagai Sekjur Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru serta seluruh Dosen dan Pegawai Akademik yang telah membantu penelitian ini dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Tafsiruddin, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Ibuk Dra. Bainer,M.Pd.I.Selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan selesai.
6. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru yaitu Ibu Almaria,S.IP yang telah melayani peneliti dangan meminjamkan buku dan membantu menjelaskan hal-hal yang tak difahami dari isi skripsi yang ada di perpustakaan.
7. Kepada teman-teman seperjuangan saya, Anugrah, Ahmad Khoiri, Muhammad Ikhsan Arrafi, Ari Afriansyah.S.Pd, Anto Nasution,S.Pd, Muhammad Abdil, Muzakkir Azizka, M. Sirojul Munir, Tazky Al-Ghifari, karena kalian yang selalu membantu saya dalam menyelesaika skripsi saya, dan terimakasih juga atas semangat yang kalian berikan kepada saya.

Pekanbaru 15 Agustus 2025

Penulis,



Rizky awaluddin ritonga
NIRM:1216.21.2562

DAFTAR ISI

PENYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	Vii
DAFTAR TABEL	x
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan istilah.	6
C. Permasalahan Penelitian.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II : KAJIAN TEORI.....	10
A. Pengertian Hasil belajar siswa.....	10
B. Siswa	11
C. Pendidikan Agama Islam.....	11
D. Media audio Visual	14
E. Metode Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran	23
F. Kerangka berfikir	24
G. Penelitian Relevan	26

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian	29
B. Tempat dan waktu Penelitian... ..	29
C. Subjek dan Objek Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Keabsahan Data Penelitian	31
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV: HASIL PENELITIAN.....	29
A. Temuan Umum.....	29
a. Sejarah Singkat Sekolah.....	
b. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.	
c. Visi dan Misi SMP Tafaqquh Boarding School.....	
d. Kurikulum SMP Tafaqquh Boarding School.....	
e. Keadaan Guru SMP Tafaqquh Boarding School.	
f. Keadaan Peserta Didik Di SMP Tafaqquh Boarding School...	
g. Keadaan Sarana Dan Prasarana SMP Tafaqquh Boarding School.	
B. Temuan khusus.....	48
a. Penyajian data	
b. Data Hasil Wawancara.....	
C. Analisis Data	60
BAB V: PENUTUP.....	2
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
C. DAFTAR PUSTAKA.....	65
D. LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Guru SMP Tafaqquh Boarding School.....

Tabel 1.2 Data Siswa SMP Tafaqquh Boarding School

Tabel 1.3 Sarana dan Prasarana di SMP Tafaqquh Boarding School

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran.1 Dokumentasi sekolah.....	
Lampiran.2. Dokumentasi wawancara	
Lampiran 3 Surat keputusan petunjuk dosen pembimbing.....	
Lampiran 4 Surat izin riset	

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi arab latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) menteri agama dan manteri pendidikan dan kebudayaan RI. Nomor158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

No	HURUF ARAB	NAMA	HURUFLATIN
1	ا	Alif	A
2	ب	Ba	B
3	ت	Ta	T
4	ث	Tsa	Th
5	ج	Ja	J
6	ح	Ha	H
7	خ	Kha	Kh
8	د	Da	D
9	ذ	Dha	Dh
10	ر	Ra	R
11	ز	Za	Z
12	س	Sa	S
13	ش	Sha	Sh
14	ص	Sa	S
15	ض	Da	D

16	ط	Ta	T
17	ظ	Za	Z
18	ع	'a	'
19	غ	Gha	Gh
20	ف	Fa	F
21	ق	Qa	Q
22	ك	Ka	K
23	ل	La	L
24	م	Ma	M
25	ن	Na	N
26	و	Wa	W
27	هـ	Ha	H
28	يـ	Ya	Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembangunan nasional, pendidikan diartikan sebagai upaya meningkatkan harkat dan martabat serta dituntut untuk menghasilkan kualitas manusia yang lebih tinggi guna menjamin pelaksanaan dan kelangsungan pembangunan. Pembaharuan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa mengesampingkan nilai-nilai luhur sopan santun dan etika serta didukung penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Karena pendidikan yang di laksanakan sedini mungkin dan berlangsung seumur hidup menjadi tanggung jawab keluarga, sekolah, masyarakat dan pemerintah.

Pendidikan sebagai proses pembentukan karakter yang tidak hanya berfokus pada pengembangan keterampilan akademis, tetapi juga pada kemampuan siswa untuk memahami dan menghargai perbedaan budaya. Pendidikan harus membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang memungkinkan mereka berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat yang semakin plural.¹

¹James A. Banks, *Cultural Diversity and Education* (New York, NY : Pearson Education 2020) hlm. 13

Lalu dari pernyataan James A. Banks ini tentang pendidikan adalah sebagai pembentukan karakter yang tidak hanya berfokus pada keterampilan akademis, tetapi juga pada penghargaan terhadap keberagaman budaya, menggarisbawahi pentingnya pendidikan yang holistik. Pendidikan tidak hanya harus mendidik siswa untuk menjadi individu yang cerdas secara intelektual, tetapi juga harus membekali mereka dengan kemampuan sosial dan moral yang dibutuhkan untuk hidup dalam masyarakat yang semakin beragam. Dengan pendidikan yang seperti ini, siswa diharapkan tidak hanya dapat beradaptasi dengan perbedaan budaya, tetapi juga berkontribusi pada terciptanya masyarakat yang lebih inklusif dan dalam

Pembaharuan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa mengesampingkan nilai-nilai luhur sopan santun dan etika serta didukung penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Karena pendidikan yang di laksanakan sedini mungkin dan berlangsung seumur hidup menjadi tanggung jawab keluarga, sekolah, masyarakat dan pemerintah. Pendidikan merupakan upaya untuk membentuk sumber daya manusia yang dapat meningkatkan kualitas kehidupannya. Dengan demikian kebutuhan manusia yang semakin kompleks akan terpenuhi. Selain itu melalui pendidikan akan di bentuk manusia yang berakal dan berhati nurani. Kualifikkasi sumber daya manusia yang mempunyai karakteristik seperti diatas, sangat di perlukan dalam menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga

mampu menghadapi persaingan global. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembangunan di segala bidang. Hingga kini pendidikan masih diyakini sebagai wadah dalam pembentukan sumber daya manusia yang diinginkan. Melihat begitu pentingnya pendidikan dalam pembentukan sumber daya manusia, maka peningkatan mutu pendidikan merupakan hal yang wajib dilakukan secara berkesinambungan guna menjawab perubahan zaman. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik guru ditekankan harus dapat menciptakan suasana kelas yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM) dalam pembelajaran seperti yang telah dianjurkan dalam kurikulum KTSP.

Media Audio visual merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam proses belajar mengajar yang dapat dimuat pesan yang akan disampaikan kepada siswa, baik berupa alat, orang, maupun bahan ajar. Selain itu media Audio visual merupakan salah satu cara untuk motivasi dan berkomunikasi dengan siswa agar lebih efektif. Oleh karena itu media Audio visual saat proses mengajar sangat diperlukan.

Media audiovisual sebagai alat yang menggabungkan teks, gambar, suara, dan video untuk mendukung proses pembelajaran. Menurutnya, multimedia yang melibatkan integrasi berbagai jenis media seperti gambar,

teks, dan suara—dapat membantu siswa dalam mengorganisir informasi, mengurangi beban kognitif, dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik.²

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengalami perkembangan yang sangat pesat terutama di bidang informasi dan telekomunikasi. Dengan menggunakan media komunikasi bukan saja mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran akan tetapi juga bisa membuat proses pembelajaran lebih menarik. Tidak dapat dipungkiri, munculnya berbagai alat informasi dan komunikasi yang telah banyak membantu proses pendidikan. Ini terbukti sekarang ini dalam proses belajar mengajar seorang guru sering menggunakan media seperti komputer, recorder, dan lain sebagainya. Berdasarkan paparan di atas dilihat dari pentingnya dalam hal pendidikan maka peneliti mengambil judul penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 SMP Tafaqquh. Dengan media sekaligus dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar dengan baik dan benar. Di karenakan pembelajaran yang sebelumnya membosankan bagi siswa dan terkesan biasa-biasa saja kini dapat beralih peran menjadi pelajaran yang menyenangkan dan sangat mengena pada siswa, karena siswa dihadapkan pada keadaan yang berbeda pada sebelumnya sehingga pengalaman tersebut bisa menemukan pengetahuan baru.

²Mayer, R. E, *Multimedia Learning* (New York NY ; Cambridge University Press, 2021) hlm. 7

Dan di dalam al Qur'an Allah menegaskan tentang media yang berbunyi,

أَوْ كَصَيِّبٍ مِّنَ السَّمَاءِ فِيهِ ظُلُمٌ وَّرَعْدٌ وَبَرْقٌ يُجْعَلُونَ أَصَابِعَهُمْ فِي آذَانِهِمْ مِّنَ الصَّوَاعِقِ حَذَرَ الْمُنْتَهٰٓئِ
وَ هَالِكٌ مُّحِيٓطٌ بِٱلْكَٰفِرِيْنَ³

Artinya :. *Atau, seperti (orang yang ditimpa) hujan lebat dari langit yang disertai berbagai kegelapan, petir, dan kilat. Mereka menyumbat telinga dengan jari-jarinya (untuk menghindari) suara petir itu karena takut mati. Allah meliputi orang-orang yang kafir.*

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 15 oktober 2024 di SMP Tafaqquh Boarding School. Peneliti menemukan gejala-gejala permasalahan sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa terhadap pelajaran PAI masih rendah, terutama ketika materi disampaikan secara konvensional.
2. Siswa terlihat kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, dan lebih banyak menjadi pendengar pasif.
3. Guru jarang menggunakan media pembelajaran yang variatif, khususnya media audiovisual yang sebenarnya tersedia.
4. Kurangnya integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI, padahal sebagian besar siswa sudah terbiasa dengan media digital.

³ Surat Al-Baqarah Ayat 19: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online

B. Penegasan Istilah

1. Hasil Belajar

Media yang menggabungkan unsur audio (suara) dan visual (gambar/video) sebagai alat bantu pembelajaran yang dapat menarik perhatian, mempermudah pemahaman, dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. siswa

Perolehan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik, yang dapat diukur melalui evaluasi hasil belajar.

3. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Mata pelajaran yang bertujuan menanamkan nilai-nilai Islam, baik berupa akidah, ibadah, akhlak, maupun muamalah, agar siswa dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

4. Media audio visual

Lembaga pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama berasrama yang menjadi lokasi penelitian, terletak di wilayah Siak Hulu, Riau. Situasi di atas menunjukkan perlunya inovasi dalam proses pembelajaran PAI, terutama melalui penerapan media audiovisual agar materi menjadi lebih menarik, interaktif, dan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

C. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang dan prasurvey yang telah penulis lakukan di SMP Tafaqquh maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah

1. Proses pembelajaran PAI masih menggunakan metode tradisional yang kurang variatif.
2. Media pembelajaran audiovisual belum dimanfaatkan secara optimal dalam proses belajar mengajar.
3. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI masih tergolong rendah.
4. Siswa mengalami kesulitan memahami materi PAI yang bersifat abstrak tanpa bantuan media visual.
5. Guru belum memiliki keterampilan atau strategi khusus dalam penggunaan media audiovisual secara efektif.

1. Batasan masalah

Sebagaimana telah di kemukakan pada identifikasi masalah, untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan di teliti, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian yaitu: penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMP Tafaqquh “

2. Rumusan masalah

Berdasarkan masalah diatas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media audiovisual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Tafaqquh Boarding School Siak Hulu?
2. Apakah penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Tafaqquh Boarding School Siak Hulu?
3. Apa saja kendala dan solusi dalam penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran PAI di SMP Tafaqquh Boarding School Siak Hulu?

D. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Mendeskripsikan penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Tafaqquh Boarding School Siak Hulu.
 - b. Menganalisis pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - c. Mengidentifikasi kendala dan solusi dalam penerapan media audiovisual dalam pembelajaran PAI.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat praktik

Manfaat yang dapat di peroleh dari penelitian ini terhadap siswa, manfaat terhadap guru, manfaat terhadap sekolah

b. Manfaat bagi siswa

Agar menyadari pentingnya penggunaan media audio visual sebagai media yang membantu dalam memahami materi pelajaran, serta dapat lebih memotivasi dirinya dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini dapat mengembangkan keterampilan guru dalam proses mengajar

d. Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat di jadikan bahan pertimbangan dalam rangka memajukan dan meningkatkan prestasi sekolah yang di sampaikan dalam pembina guru ataupun kesempatan lain bahwa penggunaan media audio visual ini sangat penting dalam proses belajar mengajar.

e. Manfaat bagi peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa merupakan salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh siswa dapat menguasai materi pembelajaran yang telah di sampaikan oleh guru. Terdapat definisi tentang hasil belajar dari para ahli pembelajaran yang ber beda-beda.

Menurut Bloom definisi hasil belajar siswa adalah mencakup kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan).

Adapun menurut sudjana pengertian hasil belajar kemampuan-kemampuan yang di miliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. hasil belajar siswa dapat di lihat dalam berbagai bentuk, mulai dari hasil ujian semester, ujian kenaikan kelas, bahkan penilaian harian sekalipun.⁴

Dari beberapa pengertian yang telah di kemukakan di atas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa pengertian hasil belajar siswa adalah

⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm 30

kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar mencakup keterampilan kognitif, efektif, dan psikomotorik.

B. Siswa

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), siswa adalah pelajar pada akademi. Menurut perspektif pedagogis, siswa adalah jenis makhluk yang menghajatkan pendidikan, dalam arti siswa disebut makhluk "*homo educandum*". Siswa atau anak didik adalah sebagai komponen inti dalam kegiatan pendidikan, maka anak didik atau siswa sebagai pokok persoalan dalam interaksi edukatif.

Menurut Hamalik siswa adalah individu yang unik, mempunyai kesiapan dan kemampuan fisik, psikis, serta intelektual yang berbeda satu sama lainnya, demikian pula hanya dalam proses pengaktifan perilaku dan proses belajar, sedang mengikuti atau menyesuaikan diri dengan segala aktifitas dan tuntutan yang di buat oleh guru.

Menurut Khan pengertian siswa adalah orang yang datang ke suatu lembaga untuk memperoleh atau mempelajari ilmu pengetahuan berapapun usianya, dari manapun, siapapun, dalam bentuk apapun, dengan biaya apapun untuk meningkatkan intelek dan moralanya dalam rangka mengembangkan dan membersihkan jiwanya dan mengikuti jalan kebaikan.

C. Pendidikan Agama Islam

Agama Islam sangat memperhatikan betul tentang pendidikan. Khususnya proses pertumbuhan anak dari anak dilahirkan sampai membentuk

pribadi individu dalam kehidupan. Dan yang turut berperan dalam pembinaan kepribadian dan pendidikan anak adalah orangtua, masyarakat, dan sekolah.⁵

وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ ٨٩

Artinya: Dan Kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri (QS. An-Nahl 89).

Pendidikan dalam perspektif Islam menekankan pentingnya akhlak (moralitas) dan akidah (keyakinan). Peserta didik di ajarkan untuk memahami ajaran agama Islam, mengamalkan nilai- nilai Islam dalam kehidupam sehari-hari, dan bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip etika.⁶

Muhaimin berpendapat bahwa yang dimaksud Pendidikan agama Islam adalah upaya pendidikan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang. Dari aktivitas pendidikan agama Islam itu bertujuan untuk membantu seseorang atau sekelompok anak didik dalam menanamkan dan menumbuh kembangkan ajaran agama Islam dan nilai-nilai nya untuk dijadikan sebagai pandangan hidup nya.

Sedangkan Al-Nahlawi memberikan pengertian pendidikan Islam adalah sebagai pengaturan pribadi dan masyarakat sehingga dapat memeluk Islam

⁵ Muhammad Abd, Alim, *at tarbiyah wa al tammiyyah fi al islam*(Riyadh KSA, 2019) hlm 44.

⁶ Yayat hidayat, *Memahami peserta didik dari berbagai aspek* (perum green Mutiara, 2024) hlm 4.

secara logis dan sesuai secara keseluruhan baik dalam kehidupan individu maupun masyarakat.⁷

D. Media audio Visual

1. Pengertian Media Audio Visual

Media yang kita kenal bermacam-macam bentuknya, dalam penggunaan media pembelajaran, media berperan sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang di berikan oleh guru terhadap siswa.

Menurut Heinech media merupakan alat saluran komunikasi, Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "*medium*" I yang secara harfiah adalah "perantara" yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Heinich mencontohkan media ini seperti film, televisi,diagram,bahan tercetak,komputer,dan instruktur.

Media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Media salah satu alat komunikasi dalam menyampaikan pesan tentunya sangat bermanfaat jika diimplementasikan kedalam proses pembelajaran.⁸

Media yang kita kenal bermacam-macam bentuknya dalam penggunaan media pembelajaran,media berperan sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang di berikan oleh guru terhadap siswa. Media

⁷ Abdurrahman al-nahwi, *ushul at-tarbiyah al- Islamiyah wa asalibiha*. (Damaskus Dar al-fikr, 2019) hlm 20.

⁸ Rusman, Deni Kurniawan, *Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi*,(Jakarta,PT. Raja Grafindo Persada,2011),hlm 169

audio visual adalah media yang mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua.⁹

Melihat beberapa pendapat diatas maka mengenai arti dari media audio visual adalah media atau alat yang di produksi dan digunakan untuk berkomunikasi dalam proses belajar mengajar, proses penerangan serta penyuluhan yang dapat di dengar dan dilihat.

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang di sampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat di sederhanakan dengan bantuan media. Dengan demikian, anak didik lebih mudah mencerna bahan daripada bantuan media.

Namun perlu di ingat,bahawa peranan media tidak akan terlihat bila penggunaannya tidak sejalan dengan isi dari tujuan pengajaran yang telah di rumuskan. Karena itu, tujuan pengajaran harus di jadikan sebagai pangkal acuan untuk mengembangkan media.

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa media pembelajaran audio visual adalah sarana atau prasarana yang penyerapannya melalui pandangan yang di pergunakan membantu tercapainya tujuan belajar.

⁹Syaiful Bahri Djamarah,dkk, *Strategi Belajar Mengajar*,(Jakarta : Penerbit Rineka Cipta,2002), hlm 141

2. Fungsi Media Audio Visual

Media merupakan salah satu ide yang sangat tepat dalam menyiasati kejenuhan peserta didik karena pembelajaran dengan menggunakan media di rasa cukup efektif dan dapat menggairahkan semangat mereka dalam mengikuti jalannya proses belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar media memiliki fungsi yang sangat penting.

Secara umum fungsi media adalah sebagai penyalur pesan¹⁰ “ Asnawir

berpendapat bahwa fungsi media adalah sebagai berikut :

- a. Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan memudahkan pendidik.
- b. Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak menjadi kongrit).
- c Menarik perhatian siswa lebih besar (jalannya pembelajaran tidak membosankan).
- d. Semua indra murid dapat di aktifkan, kelemahan satu indra dapat di imbangi oleh kekuatan indra lainnya.
- e. Lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar.¹¹

Dari penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa fungsi dari media audio visual dapat dijadikan sebagai indikator media audio visual sehingga

¹⁰*Ibid*, hlm, 121

¹¹*Asnawir, Media Pengajaran, Jakarta Ciputat Pers, 2002*), hlm 24

dengan penggunaan video proses pembelajaran materi akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

3. Jenis-Jenis Media Audio Visual

Banyak macam-macam media audio visual yang bisa digunakan dalam penggunaannya untuk proses belajar mengajar seperti “film, dan televisi, benda-benda tiga dimensi yang biasanya dipertunjukkan misalnya model *spicemens*, bak pasir, peta elektis, koleksi diorama.”¹²

Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi dua jenis media yaitu:

- a) Audio Visual gerak yaitu media yang menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak. Seperti film suara dan video cassette.
- b) Audio Visual diam yaitu media yang menampilkan suara dan gambar seperti film bingkai suara (sound slide), film rangkaian suara, dan cetak suara.¹³

A. Film Bersuara

Film yang dimaksud disini adalah film sebagai alat audio visual untuk pelajaran, penerangan, dan penyuluhan. Banyak hal yang dapat dijelaskan melalui film, antara lain tentang proses yang terjadi dalam tubuh kita atau yang terjadi

¹²Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), hlm 29

¹³Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm 125

dalam satu industry,kejadian-kejadian alam,tata jara kehidupan , mengajarkan suatu keterampilan ,sejarah-sejarah kehidupan zaman dahulu dan sebagainya.

Filim merupakan salah satu media yang efektif di gunakan dalam proses pembelajaran. Dengan filim siswa dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar, memancing inspirasi baru, menarik perhatian, menjelaskan hal-hal yang abstrak dengan memperlihatkan perlakuan objek yang sebenarnya.

Keuntungan yang dapat di peroleh dalam penggunaan filim sebagai media pembelajaran adalah:

- 1) Filim dapat menggambarkan suatu proses
- 2) Dapat menimbulkan kesan dan ruang waktu
- 3) Penggambarannya bersifat tiga dimensional
- 4) Suara yang dihasilkan dapat menimbulkan realita pada gambar dalam bentuk ekspresi murni
- 5) Dapat menyampaikan suara seorang ahli sekaligus melihat penampilannya
- 6) Dapat menggambarkan teori sains dan animal¹⁴

Sedangkan kekurangan-kekurangan filim bersuara sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Filim bersuara tidak dapat di selingi dengan keterangan – keterangan dari guru saat filim di putar
- 2) Audien tidak dapat mengikuti dengan baik karena jalannya filim terlalu cepat.

¹⁴M. Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Citra Utama,2002)hlm 95

3) Apa yang sudah lewat tidak dapat di ulangi

B. Slide Show Powerpoint

Program micorosoft power point merupakan bagian dari program software micorosoft sehingga jika kita menginstal program ini ada program software power point. Pengoprasiaannya dan bentuk tampilannya lebih menarik serta dapat diintegrasikan dengan program lain seperi word,excel,acces dan sebagainya termasuk vidio,gambar dan fhoto.¹⁵

Dengan demikian micorosoft power point merupakan suatu software yang akan membantu dalam sebuah presentasi yang efektif, propesional dan juga mudah sehingga menjadi lebih menarik. Dalam proses pembelajaran materi, yang akan di sampaikan dalam pembelajaran dapat di susun secara sistematis, singkat dan jelas dengan menulis poin-poin inti dari materi agar mudah diterima dan di ingat oleh peserta didik dengan mengaplikasikannya dengan program komputer micorosoft powor point,yang kemudian dapat di tampilkan melalui slide presentasi dengan komputer dan alat bantu lcd proyektor.

B. Vidio

Vidio merupakan salah satu jenis media audio visual selain filim yang banyak di kembangkan untuk keperluan pembelajaran yang bisa di kemas dalam bentuk VCD. Vidio merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk

¹⁵ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*,(Jakarta:Prenada Media Group,2012),hlm 184

membantu proses pembelajaran baik untuk penjelajasan masalah, individu, maupun kelompok.

Selain itu keuntungan menggunakan media vidio yaitu ukuran tampilan vidio yang fleksibel dan dapat di atur sesuai dengan kebutuhan. Vidio merupakan bahan ajar non cetak yang kaya informasi dan dapat di sampaikan secara langsung, vidio menambah dimensi dalam pembelajaran.

Dengan menggunakan vidio dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, dan bagi siswa dapat memberi kemudahan dalam menerima materi dan proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi.

C. Komputer

Komputer adalah mesin yang direncanakan khusus untuk memanipulasi informasi yang diberi kode, mesin elektronik yang otomatis melakukan pekerjaan dan perhitungan sederhana dan rumit. Disamping itu, komputer dapat merekam, menganalisis, dan memberi reaksi kepada respon yang di input oleh pemakai atau siswa.¹⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media flem bersuara merupakan media yang dilengkapi gambar dan suara yang dapat diterima oleh yang melihatnya dengan baik, media video merupakan media

¹⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2003), hlm 52

berupa rekaman gambar dan suaranya yang terdapat pada televisi atau video tape recorder.

D. LCD Proyektor

LCD digunakan untuk memproyeksikan komputer proyektor LCD merupakan salah satu jenis proyektor yang digunakan untuk menampilkan video, gambar, atau data dari komputer¹⁷ pada sebuah layar atau sesuatu dengan permukaan datar seperti tembok, dan lain sebagainya.

Keuntungan menggunakan LCD Proyektor adalah mudah digunakan, interaktif, menjaga fokus audiens. Teknologi LCD ini sebenarnya sangatlah membantu dalam proses pembelajaran karena memudahkan semua pihak, baik pengajar maupun pendidik

Dengan uraian di atas dapat dipahami bahwa fungsi atau kegunaan dari media pengajaran adalah sebagai alat untuk memperjelas penyajian pesan atau verbal, dapat pula mengatasi sikap pasif anak didik dalam mengikuti pelajaran, dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dan daya indra, dapat menggunakan media pengajaran yang tepat dan bervariasi untuk membantu guru mengatasi kesulitan dalam penyampaian pelajaran.

4. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Media video sebagai media pembelajaran juga tidak terlepas dari kelebihan dan kelemahannya. Adapun kelebihan sebagai berikut:

¹⁷ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta : Prenda Media Group, 2012), hlm 11

- 1) Dapat menarik perhatian untuk periode – periode yang singkat dari rangsangan luar lainnya.
- 2) Dengan alat perekam pita vidio sejumlah besar penonton dapat memperoleh informasi dari ahli-ahli/sepesialis.
- 3) Demonstrasi yang sulit bisa di persiapan dan di rekam sebelumnya, sehingga pada waktu mengajar guru bisa memusatkan perhatian pada penyajian.
- 4) Menghemat waktu dan rekaman dapat di putar berulang ulang.
- 5) Kamera tv bisa mengamati lebih dekat objek yang sedang bergerak atau objek-objek seperti harimau.

b. Kekurangan Media Audio Visual yaitu:

- 1) Pengadaannya memerlukan biaya mahal.
- 2) Tergantung pada energi listrik sehingga tidak dapat di hidupkan di segala tempat.
- 3) Sifat komunikasi searah, sehingga tidak dapat memberi peluang untuk terjadinya umpan balik.

Hal-hal yang negatif yang perlu di perhatikan sehubungan dengan penggunaan alat perekam pita vidio dalam proses belajar mengajar adalah:

- a) Perhatian penonton sulit di kuasai, partisipasi mereka jarang di praktikkan

- b) Sifat komunikasinya bersifat satu arah dan harus diimbangi dengan pencarian bentuk unpan balik yang lain.
- c) Kurang mampu menampilkan detail dan objek yang disajikan secara sempurna.
- d) Memerlukan peralatan yang mahal dan kompleks

E. Metode Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran

Media audiovisual adalah media yang menggabungkan unsur suara (audio) dan gambar (visual) untuk menyampaikan pesan atau informasi. Media ini efektif digunakan dalam proses pembelajaran karena mampu menarik perhatian, mempermudah pemahaman, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata.

1. Langkah-langkah Metode Penggunaan Media Audiovisual

A. Perencanaan

- Menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- Memilih jenis media audiovisual yang sesuai dengan materi dan karakteristik siswa.
- Menyusun materi pendukung, seperti pertanyaan pemantik, lembar observasi, atau tugas

B. Persiapan

- Menyiapkan sarana penunjang: proyektor, laptop, speaker, atau televisi.
- Mengecek media: kualitas gambar, suara, durasi, dan kesesuaian konten.
- Menyusun skenario pembelajaran yang mengintegrasikan penggunaan media.

C. Pelaksanaan

- Memberikan pengantar dan petunjuk sebelum menayangkan media.
- Menayangkan media secara interaktif dan terarah.
- Mengajak siswa mencatat hal penting atau menjawab pertanyaan selama media ditayangkan.

D. Diskusi dan Analisis

- Melibatkan siswa dalam diskusi kelompok atau klasikal setelah tayangan.
- Menganalisis isi media dengan mengaitkannya pada teori/materi yang sedang dipelajari.
- Memberikan penguatan atau klarifikasi oleh guru.

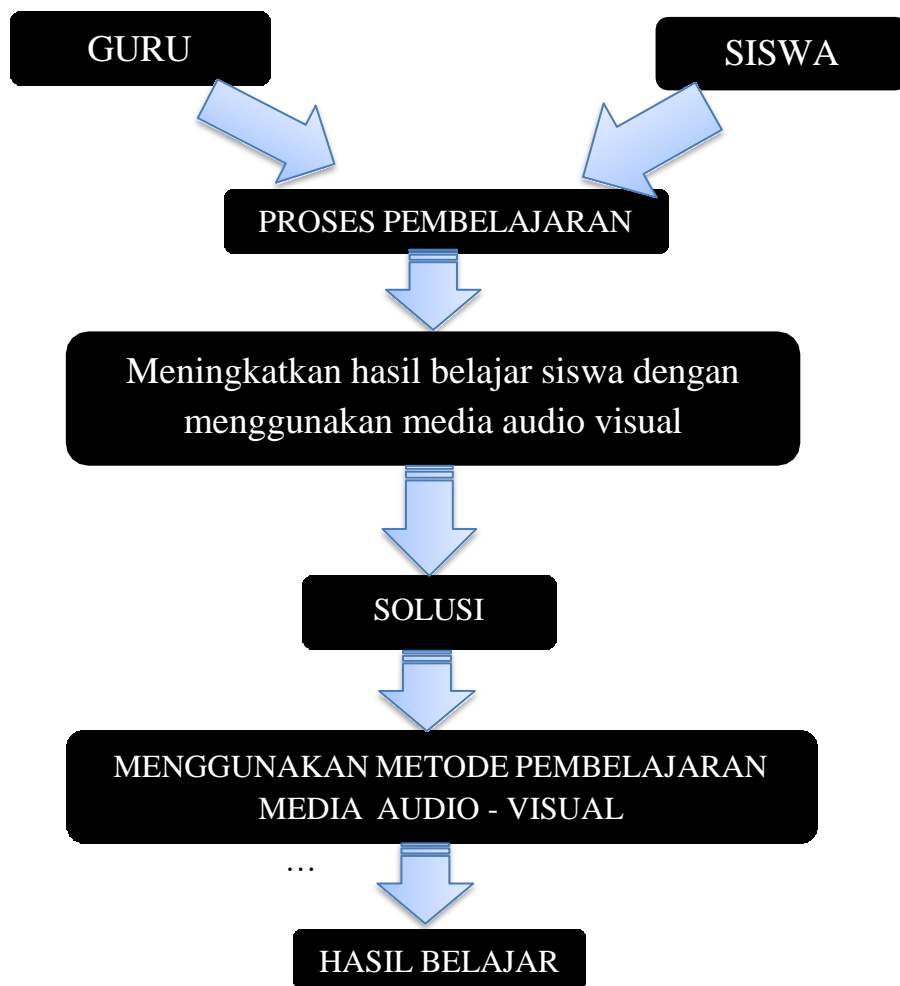
E. Evaluasi

- Menyusun instrumen evaluasi (kuis, refleksi, tugas).
- Menilai pemahaman dan sikap siswa terhadap materi yang disampaikan.
- Memberikan umpan balik dan tindak lanjut.

F. Kerangka berfikir

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Tafaqquh masih banyak menggunakan metode konvensional yang kurang bervariasi dan belum mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran, khususnya media audiovisual. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran dan hasil belajar mereka pun relatif rendah. Hal ini menjadi

tantangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di era teknologi seperti saat ini.



G. Penelitian Relevan

Skripsi Fatima Danya yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran LCD dalam bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMU Imam Bonjol Manado”. Berdasarkan hasil dari penelitian ini mengenai penggunaan media pembelajaran LCD pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Imam Bonjol Manado dinilai positif. Hal ini dikarenakan adanya pemanfaatan teknologi sebagai sarana pengajaran, khususnya dalam pendidikan agama Islam, penggunaan media pembelajaran berbasis LCD, sangat memudahkan pendidik dan peserta didik didalam proses pembelajaran.¹⁸ Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, persamaannya yaitu sama-sama menggunakan media pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam. Adapun perbedaannya adalah penelitian Fatima Danya hanya berfokus pada penggunaan media pembelajaran LCD dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam sedangkan yang peneliti lakukan berfokus pada peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan adanya penggunaan media Audio Visual.

Skripsi Hartai limpoang “ Penggunaan Media Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Impres 4/82 batulubang kota Bitung. Dalam penelitiannya mengenai penggunaan media visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di

¹⁸ Fatimah danya, “*penggunaan media pembelajaran LCD dalam bidang study Pendidikan islam di SMU imam bonjol (manado)*”,2015.)

SDN Impres 4/82 batulubung Kota Bitung “ Dalam penelitian ini metode ceramah,metode tanya jawab dan metode demonstrasi semuanya di gunakan oleh guru mata pelajaran Agama Islam saat menggunakan Media Visual. Kini siswa tersebut tampak lebih aktif ketika guru pendidikan agama islam menggunakan alat bantu khususnya media visual (gambar). Dengan pemberian materi dengan menggunakan Media Visual ternyata membawa hasil yang cukup memuaskan bagi siswa.¹⁹ Penelitian di atas hanya menggunakan Media Visual (gambar) dalam proses pembelajaran, berbeda dengan yang di muat dalam penelitian ini yaitu menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran, kemudian persamaan dalam penelitian ini adalah sama- sama menggunakan media dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam.

Skripsi Handri P. Paputungan Penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah Akhlak kelas X di MA POKP Manado. Dari hasil penelitian diatas yaitu penggunaan media pembelajaran di MA POKP Manado kelas X bisa dikatakan baik, karena dengan media pembelajran siswa dapat dengan mudah memahami materi pelajaran yangdiberikan guru sehingga hasil belajar merekapun bisa meningkat klarena kemudahan memahami materi tersebut.²⁰ Dari penjelasan hasil penelitian diatas bahwa dalam penelitian

¹⁹ Hartati limpong, “ *Penggunaan media audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SDN inpres 4/82 batulubang kota bitung*”,(bitung,2017.)

²⁰ Hndri p. Paputungan,” *Penggunaan media pembelajaran Dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas X di MA POKP (manado ‘. 2019)*

tersebut tidak mencantumkan nama media apa yang digunakan, sedangkan dalam skripsi yang pentiliti teliti menggunakan media Audio Visual.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang di maksud untuk memahami lebih mendalam tentang kejadian yang di alami oleh subjek peneliti. Misalnya, Tindakan, prilaku, motivasi, dan lainnya.

Menurut Bogdan dan Taylor mengatakan penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang di amati.

Menurut sugiyono penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (bukan eksperimen) dimana peneliti merupakan instrumen kunci.

B. Tempat dan waktu penelitian

Waktu penelitian ini di lakukan setelah seminar proposal lokasi penelitian yang di lakukan di sekolah SMP TAFUQUH BOARDING SCHOOL Siak hulu.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Media audio visual. Sedangkan objek siswa yang menggunakan media audio visual dalam proses belajar mengajar.

D. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data primer dan data skunder menggunakan data sebagai berikut :

1. Pengamatan (observasi)

Pengamatan yang di lakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan yang berperan langsung. Dimana peneliti mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam menggunakan media audio visual di SMP TAFACQUH BOARDING SCHOOL Siak hulu.

2. Wawancara

Wawancara yang di lakukan oleh peneliti dan guru PAI. Pertanyaan yang di lakukan oleh wawancara pada penelitian ini di lakukan dengan terbuka dengan melampirkan wawancara yang berisikan beberapa pertanyaan peneliti bagaimana guru menggunakan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar pada peserta didik di SMP TAFACQUH BOARDING SCHOOL Siak hulu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rangkaian catatan peristiwa yang sudah berlalu. Adapun dokumentasi berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya-karya dari seseorang. Ada beberapa dokumentasi yang akan di lampirkan oleh peneliti berupa foto atau gambar aktivitas siswa saat proses belajar mengajar,

C. Keabsahan Data Penelitian

Adapun yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus emenuhi demostrasi nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal itu ditetapkan, dan dapat dipercayai dan mempertimbangkan temuan-temuan yang telah dilakukan penelitian.

Menurut Nana Syaudiah Sukma Dinata, uji keabsahan data dapat dilakukan dengan uji validitas dan rehabulitas, berikut adalah uji validitas dan rehabilitas yang dilakukan penelitian ini.

1. Validitas

Uji validitas merupakan upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur yang digunakan untuk melakukan validitas penelitian ini

A. Memanfaatkan waktu relatif lama, dilapangan atau pun ditempat penelitian hal ini penelitian diharapkan untuk dapat memahami lebih dalam fenomena yang diteliti dan dapat menyampaikan secara detail mengenai lokasi dan orang-orang yang turut membangun kredibilitas hasil naratif penelitian, caranya

dalam penelitian kembali lagi kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang penuh ditemui maupun yang baru.

B. Menerapkan member checking untuk mengetahui akurasi hasil penelitian. Dilakukan dengan melakukan cara membawa kembali laporan akhir atau tema-tema spesifik terhadap partisipasi untuk mengecek apakah mereka merasa bahwa laporan atau tema-tema mereka tersebut akurat. Hal ini penelitian melakukan dengan membawa hasil penelitian berupa rangkuman, data hasil wawancara terhadap subjek penelitian, penelitian meminta membaca hasil rangkuman yang penelitian buat dan meminta kritikan dan masukan atas hasil tersebut.

C. Triangulasi data (tranguilate) dari sumber yang berbeda dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber-sumber tersebut. Triangulasi juga dapat dicapai dengan jalan membandingkan apa yang dikatakan orang dengan hasil pengamatan dan pada umumnya dapat juga dikatakan dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil pribadi

D. Mengajak seorang auditor (auditor eksternal) sebagai profesional judgement, peneliti meminta tolong kepada kepala sekolah SMP Tafaqquh boarding school, siak hulu ansekaligus guru pendidikan agama Islam untuk memberikan penilaian yang objektif pada guide observasi dan wawancara, kesimpulan-kesimpulan dari hasil reduksi data verbatim, dan sistematika penulisan tinjauan teori dan hasil peneliti.

D. Teknik Analisis Data.

Teknik analisis data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Miles dan Huberman yang disebut sebagai model interaktif yang mengklarifikasikan analisis data dalam tiga hal utama atau tingkah laku yaitu:

1. Pengumpulan data

Dalam tahap ini melibatkan pengumpulan semua data yang relevan untuk penelitian atau analisis. Data dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti survei, wawancara, observasi, dokumentasi, dan lain-lain.

2. Reduksi data

Reduksi data yaitu suatu proses pemilihan, pemusatan dan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data dasar yang muncul dari catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan dan mengorganisir data yang telah terkumpul agar lebih mudah dipahami dan dianalisis.

3. Penyajian data.

Data ini sudah tersusun dengan baik sehingga memberikan kemungkinan adanya penarik kesimpulan dan pengambilan tindakan, dengan mencermati penyajian ini, peneliti dengan mudah memahami fenomena yang sedang terjadi dan apa yang sedang dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Sekolah

Di bawah ini tercantum profil singkat SMP Swasta Tunas Bangsa sebagai berikut:

Nama Sekolah : SMP Tafaqquh Boarding School

Sekolah : Swasta

Alamat Sekolah : jln teman hati

Dusun : IV Suka Maju, RT 002 RW 002

Desa Kelurahan : Kepau Jaya

Kecamatan : Siak Hulu

Provinsi : Riau

Akreditasi Sekolah : A

Email : [@gmail.com](#)

Kepala Sekolah : Dedel Ernando M.Pd.

Tanggal SK Pendirian : 2021-06-03

SK Izin Operasional : NOMOR : 503)/DPM-

PTSP.PEL/DIKDAS/2021/0003

Tanggal SK Izin Operasional : 2021-06-03

2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.

SMP Tafaqquh Boarding School Berbasis Akhlak di Kampar didirikan sebagai bagian dari Upaya mewujudkan Pendidikan Islam yang holistic dengan focus pada pembentukan generasi akhlakmulia. Mengusung visi sebagai lembaga Pendidikan yang berakhlak dan berwawasan Islam, sekolah ini hadir untuk mendukung dakwah Pendidikan ditingkat menengah pertama. Sebagai sekolah berbasis tahfizh, institusi ini menempatkan pembelajaran Al-Quran dan As-sunnah sebagai fondasi utama dalam proses pendidikan siswanya.

Dalam mencapai tujuan tersebut, SMP Tafaqquh Boarding School didukung oleh tenaga pendidik berkualitas yang merupakan lulusan perguruan tinggi ternama, baik dari luar maupun dalam negeri. Dengan pendekatan yang mengintegrasikan kurikulum nasional, penguatan Aqidah, serta pembinaan akhlak, sekolah ini memastikan bahwa para siswa tidak hanya unggul dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki karakter Islami yang kokoh. Selain itu, Pendidikan disekolah ini juga diarahkan pada pengembangan keterampilan hidup (life skill) dan kewirausahaan (entrepreneurship), sehingga para siswa menghadapi tantangan masa depan

Seiring perkembangannya, SMP Tafaqquh Boarding School telah menjadi pionir dalam menciptakan lingkungan Pendidikan Islami yang berorientasikan pada pembentukan akhlak. Dengan dukungan tenaga pengajar profesional dan kurikulum yang relevan, sekolah ini terus berkembang menjadi Lembaga yang tidak hanya melahirkan para penghafal

Al-Qur'an, tetapi juga individu berakhlak luhur yang siap berkontribusi bagi Masyarakat

3. Visi dan Misi SMP Tafaqquh Boarding School

SMP Tafaqquh Boarding School mempunyai visi dan misi, yaitu sebagai berikut :

a. Visi

Terwujudnya lembaga pendidikan yang holistic, berakhlak dan berwawasan Islam

b. Misi

1. Melahirkan santri yang berakhlak al-quran dan as-sunnah, berwawasan Islam, berprestasi, serta berkompetensi.
2. Memberikan khidmat edukasi terbaik dalam pembinaan spiritual, moral, dan intelektual berbasis wahyu.
3. Membentuk santri yang memiliki keterampilan hidup (life skill) dan kewiraswastaan (entrepreneurship).
4. Mengimplementasikan management Pendidikan berbasis akhlak.

4. Kurikulum SMP Tafaqquh Boarding School.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan kesesuaian dengan kondisi dan potensi daerah SMP Tafaqquh

Boarding School dan pendidiknya. Kurikulum di SMP Tafaqquh Boarding School ini menggunakan kurikulum Merdeka belajar.

Perkembangan kurikulum ini mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian pendidikan nasional dengan tetap memperhatikan kondisi internal dan eksternal SMP Tafaqquh Boarding School.

5. Keadaan Guru SMP Tafaqquh Boarding School

Tabel 1.1

Data Guru SMP Tafaqquh Boarding School

No	Nama Guru	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Dedel Ernando, M.Pd	Kepala Sekolah	IPA, Biologi
2	Kartini Edni, M.Pd.	Wakil kurikulum	Kimia, Fisika
3	Fakhru Ridho. Lc.MA	Guru	Tahsin
4	Ghifar Ramadhan F, M.Pd	Guru	Sirah, Fiqih, Nahwu
5	Mohammad Nasheerul H.N,Lc	Guru	Nahwu, Tahfidz
3	Umar Dalimunthe,S.Pd	Guru	PAI
4	Anjely Aunaya A. S.Si	Guru	Matematika
5	Budi prayetno, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia, prakarya
6	Lukmanul hakim C,S.Ag	Guru	PPKN
7	Ardi Ahsan Rambe, S.Pd	Guru	PJOK

8	Islah Ramadhan P, S.H,M.H	Guru	Tahfidz
9	Syamsul Arifin,Lc,MA.	Guru	Hadist
10	Muhammad novedy H,S.Sos	Guru	IPS, sosiologi
11	Rian Hidayat, S.Pd	Tata usaha	
12	Muhammad azzumar, Lc	Guru	Fiqih, Tahfidz
13	Uci Fajar Riska, S.Pd, M.Pd	Guru	Bahasa Arab
14	Nurmasari Hutapea, SE	Guru	Matematika, Ekonomi.
15	Fadillah,S.Pd	Guru	Tahfidz
16	Zulkifli, S.Sos	Guru	BMR
17	Hamdani Indratno U. S,Pd	Guru	Informatika, Bahasa Inggris

Sumber: Data diolah dari Gambaran Guru SMP Tafaqquh Boarding School

6. Keadaan Siswa Di SMP Tafaqquh Boarding School.

Berdasarkan data yang ada di SMP Tafaqquh Boarding School maka keadaan siswa di SMP Tafaqquh Boarding School sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1.2

Data Siswa SMP Tafaqquh Boarding School

Kelas	Jumlah siswa
VII	96
VIII	91

IX	57
Total	244

Sumber: Data diolah dari Gambaran Guru SMP Tafaqquh

Boarding School.

7. Keadaan Sarana Dan Prasarana SMP Tafaqquh Boarding School.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Tafaqquh Boarding School, sebagai lembaga pendidikan tentunya mempunyai fasilitas atau sarana prasarana untuk melengkapi kebutuhan pendidikan agar proses belajar mengajar terlaksanakan sesuai apa yang diharapkan.

Adapun sarana prasarana di SMP Tafaqquh Boarding School dengan data sebagai berikut:

Tabel 1.3

Sarana dan Prasarana di SMP Tafaqquh Boarding School

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	3	Baik
2	Mesjid	1	Baik
3	Surau	1	Baik
4	Gudang	1	Baik
5	Tempat Olahraga	3	Baik
6	Kamar Mandi	4	Baik
7	Gedung	1	Baik
8	Laptop	2	Baik

9	Infokus	2	Baik
10	Papan Tulis	4	Baik

Sumber: Data diolah dari Gambaran Guru SMPS Tunas

Bangsa

B. Temuan Khusus

1. Penyajian data

Sebagaimana telah dijelaskan dibab 1 bahwa tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMP Tafaqquh Boarding School Siak Hulu Kab. Kampar.

Untuk mendapatkan data yang diperoleh guna menjawab permasalahan yang tercantum pada bab pendahuluan, maka penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi.

Data yang disajikan pada bab ini yaitu data-data tentang hasil penelitian terhadap Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswan Di SMP Tafaqquh Boarding School Siak Hulu Kab. Kampar. Data yang tercantum pada bab ini merupakan hasil dari observasi yang dilakukan oleh penulis terhadap 1 orang responden yang masing-masingnya dilakukan sebanyak 3 kali. Teknik ini menggunakan format lembaran observasi yang memuat 10 indikator aspek penilaian untuk mengetahui Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMP Tafaqquh Boarding School Siak Hulu Kab. Kampar. Dengan daftar checklist yang

memuat 1 alternatif jawaban, yaitu “ya” dan “tidak”, untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 1.4
Hasil Observasi Penggunaan media audio visual untuk
meningkatkan hasil belajar siswa smp tafaqquh
School Siak Hulu Kab. Kampar.

Nama Guru : A
 Hari / Tanggal : 20 mei 2024
 Waktu : 08:15 wib
 Sekolah : SMP Tafaqquh Boarding School
 Observasi ke- : 1

No	Aspek yang di observasi	Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan media audiovisual sebelum pembelajaran dimulai.	✓	
2	Media audiovisual yang digunakan sesuai dengan materi PAI yang diajarkan.	✓	
3	Guru memberikan pengantar/petunjuk sebelum menayangkan media audiovisual.	✓	
4	Media audiovisual mampu menarik perhatian siswa selama pembelajaran.	✓	
5	Guru melibatkan siswa secara aktif selama atau setelah penayangan media (diskusi, tanya jawab, dll.)	✓	
6	Media audiovisual membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak.	✓	
7	Guru mengaitkan isi media audiovisual dengan kehidupan sehari-hari siswa.	✓	
8	Penggunaan media audiovisual berjalan lancar secara teknis	✓	

9	Siswa menunjukkan minat dan antusiasme selama proses pembelajaran berlangsung.		
10	Guru melakukan evaluasi atau penguatan materi setelah penggunaan media audiovisual.		X
	Jumlah	9	1

Hasil observasi pertama ini, menunjukkan bahwa dari 10 aspek yang diobservasi tentang Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMP Tafaqquh Boarding School Siak Hulu Kab. Kampar, terlihat bagus 9 aspek yang terlaksana, sedangkan 1 aspek lagi tidak terlaksana.

Tabel 1.5

Hasil observasi Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Karimah Di SMP Tafaqquh Boarding School Siak Hulu Kab. Kampar.

Nama Guru : B
 Hari / Tanggal : 21 mei 2025
 Waktu : 09: 45 wib
 Sekolah : SMP Tafaqquh Boarding School
 Observasi ke- : 2

No	Aspek yang di observasi	Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan media audiovisual sebelum pembelajaran dimulai.	✓	
2	Media audiovisual yang digunakan sesuai dengan materi PAI yang diajarkan.	✓	
3		✓	

	Guru memberikan pengantar/petunjuk sebelum menayangkan media audiovisual.		
4	Media audiovisual mampu menarik perhatian siswa selama pembelajaran.	✓	
5	Guru melibatkan siswa secara aktif selama atau setelah penayangan media (diskusi, tanya jawab, dll.)	✓	
6	Media audiovisual membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak.	✓	
7	Guru mengaitkan isi media audiovisual dengan kehidupan sehari-hari siswa.	✓	
8	Penggunaan media audiovisual berjalan lancar secara teknis	✓	
9	Siswa menunjukkan minat dan antusiasme selama proses pembelajaran berlangsung.		X
10	Guru melakukan evaluasi atau penguatan materi setelah penggunaan media audiovisual.	✓	
	Jumlah	9	1

Hasil observasi yang ke-dua ini, menunjukkan bahwa dari 10 aspek yang diobservasi tentang Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMP Tafaqquh Boarding School Siak Hulu Kab. Kampar, terlihat bagus 10 aspek yang terlaksana, sedangkan 0 aspek lagi tidak terlaksana.

Tabel 1.6
Hasil Observasi Penggunaan media audio visual untuk
meningkatkan hasil belajar siswa smp tafaqquh
School Siak Hulu Kab. Kampar.

Nama Guru : C
 Hari / Tanggal : 22 mei 2025
 Waktu : 08: 30 wib
 Sekolah : SMP Tafaqquh Boarding School
 Observasi ke- : 3

No	Aspek yang di observasi	Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan media audiovisual sebelum pembelajaran dimulai.	✓	
2	Media audiovisual yang digunakan sesuai dengan materi PAI yang diajarkan.	✓	
3	Guru memberikan pengantar/petunjuk sebelum menayangkan media audiovisual.	✓	
4	Media audiovisual mampu menarik perhatian siswa selama pembelajaran.	✓	
5	Guru melibatkan siswa secara aktif selama atau setelah penayangan media (diskusi, tanya jawab, dll.)	✓	
6	Media audiovisual membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak.	✓	
7	Guru mengaitkan isi media audiovisual dengan kehidupan sehari-hari siswa.	✓	
8	Penggunaan media audiovisual berjalan lancar secara teknis	✓	

9	Siswa menunjukkan minat dan antusiasme selama proses pembelajaran berlangsung.		
10	Guru melakukan evaluasi atau penguatan materi setelah penggunaan media audiovisual.	✓	
	Jumlah	10	

Hasil observasi yang ke-tiga ini, menunjukkan bahwa dari 10 aspek yang diobservasi tentang Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMP Tafaqquh Boarding School Siak Hulu Kab. Kampar, terlihat bagus 10 aspek yang terlaksana, sedangkan 0 aspek lagi tidak terlaksana.

2. Data Hasil Wawancara.

Berikut ini data hasil wawancara yang penulis laksanakan di SMP Tafaqquh Boarding School Siak Hulu Kab. Kampar.

- a. Wawancara yang dilaksanakan kepada kepala sekolah di SMP Tafaqquh Boarding School Siak Hulu Kab. Kampar.
 1. Bagaimana Bapak menilai kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Tafaqquh saat ini

Jawab

psikomotor secara seimbang, sehingga siswa tidak hanya menguasai materi pelajaran, tetapi juga mengamalkan nilai-nilai Islami dalam perilaku sehari-hari. Misalnya, pembiasaan shalat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, dan partisipasi dalam kegiatan kajian rutin menunjukkan bahwa pendidikan agama yang

diberikan berhasil membentuk karakter siswa. Selain itu, hasil evaluasi pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai siswa dari tahun ke tahun, yang menandakan bahwa pembelajaran berjalan efektif. Lingkungan sekolah yang kondusif dan dukungan fasilitas juga menjadi faktor penting dalam menjaga kualitas ini²¹.

2. Menurut Bapak apakah metode pembelajaran konvensional masih banyak digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi PAI?

Mengapa

Jawab

Metode pembelajaran konvensional seperti ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok masih cukup sering digunakan oleh guru PAI. Alasannya adalah metode ini dianggap efektif untuk menyampaikan materi yang bersifat konseptual dan memerlukan penjelasan mendalam langsung dari guru. Selain itu, metode konvensional memungkinkan guru untuk menyesuaikan penjelasan sesuai respons siswa secara real time. Namun, kami mendorong guru untuk tidak sepenuhnya mengandalkan metode ini, melainkan memadukannya dengan metode pembelajaran modern seperti penggunaan media audiovisual dan pembelajaran

²¹ Wawancara kepala sekolah di laksanakan di smp tafaquh jam 11.00 tgl 12 bln agustus 2025

.proyek.Perpaduan antara metode konvensional dan inovatif terbukti membuat pembelajaran lebih dinamis, menjaga perhatian siswa, dan memberikan variasi dalam penyampaian materi. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih efektif dan relevan dengan perkembangan teknologi pendidikan.

3. Bagaimana kebijakan sekolah dalam mendukung penggunaan media audiovisual dalam proses pembelajaran di kelas?

Jawab

Sekolah memiliki kebijakan yang cukup tegas dalam mendukung penggunaan media audiovisual sebagai bagian dari strategi pembelajaran. Kami menempatkan teknologi sebagai salah satu alat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran seperti PAI yang sering memerlukan visualisasi materi. Dalam kebijakan tersebut, guru diberikan akses dan pelatihan untuk menggunakan media seperti video pembelajaran, animasi, slide presentasi, dan audio.

Penggunaan media ini tidak hanya untuk memperjelas materi, tetapi juga untuk meningkatkan keterlibatan siswa selama proses belajar. Selain itu, sekolah telah menetapkan jadwal penggunaan fasilitas audiovisual agar setiap guru memiliki kesempatan yang sama untuk menggunakannya.

4. Apakah sekolah sudah menyediakan fasilitas penunjang seperti LCD proyektor, speaker, komputer, atau perangkat audiovisual lainnya

Jawab

Ya, sekolah telah menyediakan berbagai fasilitas penunjang pembelajaran berbasis teknologi, antara lain LCD proyektor, speaker, komputer, dan akses ke sumber-sumber pembelajaran digital. Fasilitas ini ditempatkan di beberapa kelas dan ruang khusus yang dapat digunakan secara bergiliran oleh guru. Selain itu, sekolah juga menyediakan koneksi internet yang memadai untuk mendukung pembelajaran daring atau pemutaran materi dari sumber online. Semua perangkat tersebut mendapat perawatan rutin untuk memastikan kondisinya tetap baik dan siap digunakan kapan saja. Dengan adanya fasilitas ini, guru lebih mudah mengembangkan metode pembelajaran yang variatif dan menarik, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih efektif.

5. Bagaimana kesiapan guru, khususnya guru PAI, dalam menggunakan media audiovisual di kelas? Apakah sekolah memberikan pelatihan atau pendampingan khusus?

Jawab

Kesiapan guru PAI dalam menggunakan media audiovisual cukup baik karena sebagian besar sudah terbiasa menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Sekolah secara rutin

memberikan pelatihan dan workshop terkait penggunaan media audiovisual, mulai dari pengoperasian perangkat, pembuatan materi presentasi yang menarik, hingga pengeditan video pembelajaran sederhana. Selain itu, ada pendampingan khusus bagi guru yang masih membutuhkan bimbingan dalam hal teknis. Hasilnya, guru tidak hanya mampu mengoperasikan perangkat, tetapi juga mampu memilih dan mengadaptasi media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa.

6. Apakah Bapak melihat adanya perubahan atau peningkatan hasil belajar siswa sejak penggunaan media audiovisual diterapkan dalam pembelajaran PAI? Jika ya, dalam aspek apa saja terlihat?

Jawab

Kami melihat adanya peningkatan yang cukup signifikan dalam motivasi dan hasil belajar siswa setelah penerapan media audiovisual dalam pembelajaran PAI. Dari sisi motivasi, siswa menjadi lebih antusias mengikuti pelajaran, terlihat dari keaktifan bertanya, berpendapat, dan terlibat dalam diskusi kelas. Dari sisi hasil belajar, nilai rata-rata siswa dalam ujian formatif dan sumatif mengalami peningkatan. Aspek lain yang juga terlihat adalah peningkatan daya ingat siswa terhadap materi, karena media audiovisual memberikan stimulus visual dan auditori yang memperkuat pemahaman. Contohnya, materi sejarah Islam yang

biasanya sulit diingat menjadi lebih mudah dipahami ketika disajikan dalam bentuk video dokumenter atau animasi

7. Apa saja kendala atau tantangan yang dihadapi oleh pihak sekolah dalam mengimplementasikan penggunaan media audiovisual secara menyeluruh di setiap kelas?

Jawab

Beberapa kendala yang dihadapi sekolah dalam penerapan media audiovisual secara menyeluruh antara lain keterbatasan jumlah perangkat, sehingga penggunaannya harus diatur jadwalnya. Selain itu, ada kendala teknis seperti kerusakan perangkat, gangguan listrik, atau koneksi internet yang kurang stabi.

. Tantangan lainnya adalah adanya perbedaan kemampuan guru dalam mengoperasikan teknologi, sehingga perlu pendampingan khusus. Dari sisi siswa, ada yang masih mudah teralihkannya ketika pembelajaran berbasis audiovisual jika tidak diarahkan dengan baik. Oleh karena itu, sekolah terus berupaya mengatasi kendala tersebut melalui penambahan perangkat, pelatihan teknis, dan perawatan rutin fasilitas.

8. Apa saja harapan ke depannya terhadap penerapan media audiovisual dalam pembelajaran PAI, khususnya dalam meningkatkan prestasi siswa?

Jawab

Kami juga berharap setiap guru PAI memiliki keterampilan yang memadai untuk mengembangkan media pembelajaran secara mandiri. Dari sisi siswa, kami berharap media audiovisual dapat membantu mereka memahami materi secara lebih mendalam, memotivasi mereka untuk belajar, dan pada akhirnya meningkatkan prestasi akademik dan kualitas akhlak mereka.

b. Wawancara yang dilaksanakan kepada guru PAI di SMP Tafaqquh Boarding School Siak Hulu Kab. Kampar.²²

1. Apa strategi utama yang bapak gunakan dalam menanamkan akhlak karimah kepada siswa di SMP ini?

Jawab

Saya menggunakan media audiovisual secara rutin dalam pembelajaran PAI, dengan frekuensi rata-rata dua hingga tiga kali dalam setiap minggu. Frekuensi ini disesuaikan dengan kebutuhan materi yang diajarkan serta ketersediaan fasilitas yang ada di sekolah. Untuk materi yang sifatnya membutuhkan visualisasi, seperti sejarah Islam, tata cara ibadah, atau penjelasan hukum-hukum fiqh, saya cenderung menggunakan media audiovisual lebih sering karena sangat membantu siswa memahami konsep yang disampaikan.

²² Wawancara guru pai di dilaksanakan di smp tafaqquh jam 11.30 tgl 12 bln agustus 2025

Sementara untuk materi hafalan atau pembahasan teks kitab, media audiovisual digunakan sesekali sebagai penunjang agar pembelajaran lebih menarik. Kebiasaan ini telah menjadi bagian dari strategi saya dalam mengajar, karena saya melihat bahwa penggunaan media audiovisual mampu meningkatkan atensi siswa dan membuat suasana kelas lebih interaktif.

2. Apa saja jenis media audiovisual yang biasa Bapak gunakan saat mengajar?

Jawab

Jenis media audiovisual yang saya gunakan cukup beragam, mulai dari slide presentasi berbasis Microsoft PowerPoint yang berisi teks, gambar, dan animasi, hingga video pembelajaran yang diambil dari sumber-sumber terpercaya seperti YouTube edukasi atau materi yang saya buat sendiri. Saya juga memanfaatkan audio tilawah Al-Qur'an dengan terjemahan untuk membantu siswa memahami makna ayat yang dipelajari.

Selain itu, saya menggunakan gambar ilustrasi, infografis, dan animasi 3D untuk menjelaskan materi-materi abstrak, seperti penjelasan tentang rukun iman, sejarah peradaban Islam, atau tata cara pelaksanaan ibadah haji. Semua media tersebut dipilih dan disesuaikan dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai dan karakteristik siswa.

3. Menurut Bapak apakah media audiovisual mempengaruhi pemahaman dan hasil belajar siswa?

Jawab

Saya meyakini bahwa media audiovisual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa. Berdasarkan pengalaman mengajar, saya melihat bahwa siswa yang mendapatkan penjelasan melalui media audiovisual lebih cepat memahami materi dibandingkan dengan siswa yang hanya menerima penjelasan secara lisan. Visualisasi konsep membuat materi yang awalnya abstrak menjadi lebih konkret, sehingga mudah dicerna.

Selain itu, kombinasi antara audio dan visual membantu memperkuat daya ingat siswa karena mereka belajar melalui dua saluran indera sekaligus. Dampaknya juga terlihat pada hasil evaluasi belajar, di mana rata-rata nilai siswa cenderung lebih tinggi setelah pembelajaran menggunakan media audiovisual dibandingkan sebelum media ini digunakan.

4. Bagaimana tanggapan siswa ketika materi PAI disampaikan melalui media audiovisual?

Jawab

Tanggapan siswa terhadap pembelajaran PAI menggunakan media audiovisual sangat positif. Mereka terlihat lebih antusias, fokus, dan aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Saat saya

memutar video atau menampilkan slide yang berisi ilustrasi menarik, mereka menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih besar.

terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan. Bahkan siswa yang biasanya pasif menjadi lebih berani untuk mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan. Media audiovisual juga membantu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa tidak merasa bosan walaupun materi yang diajarkan cukup kompleks.

5. Apa saja kendala yang Bapak alami saat menggunakan media audiovisual di kelas?

Jawab

Beberapa kendala yang saya alami antara lain adalah masalah teknis seperti gangguan listrik, proyektor yang tiba-tiba tidak berfungsi, atau koneksi internet yang tidak stabil ketika hendak memutar video daring. Selain itu, keterbatasan jumlah perangkat di sekolah membuat saya harus mengatur jadwal penggunaan bersama guru lain.

Persiapan materi audiovisual juga memerlukan waktu yang cukup lama, terutama jika saya harus membuat atau mengedit video dan slide presentasi sendiri. Namun, kendala ini tidak mengurangi semangat saya untuk terus menggunakan media audiovisual karena manfaatnya yang besar bagi pembelajaran

6. Apakah Bapak mendapat pelatihan atau bimbingan dalam menggunakan media audiovisual?

Jawab

Ya, saya pernah mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh sekolah maupun pihak luar terkait penggunaan media audiovisual. Pelatihan tersebut mencakup cara mengoperasikan perangkat seperti proyektor dan speaker, membuat materi pembelajaran berbasis PowerPoint yang interaktif, hingga teknik mengedit video sederhana untuk kebutuhan pembelajaran.

Selain itu, saya juga mendapatkan bimbingan informal dari rekan guru yang lebih ahli dalam bidang teknologi pembelajaran. Pelatihan ini sangat membantu meningkatkan keterampilan saya, sehingga saya lebih percaya diri dan efektif dalam memanfaatkan media audiovisual di kelas.

7. Bagaimana Bapak mengevaluasi hasil belajar siswa setelah menggunakan media audiovisual?

Jawab

Evaluasi hasil belajar siswa dilakukan dengan berbagai cara, di antaranya tes tertulis, kuis interaktif, penugasan, dan observasi partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung. Setelah menggunakan media audiovisual, saya biasanya memberikan soal yang mengacu pada materi yang ditayangkan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami isi pemb

evaluasi ini saya bandingkan dengan pembelajaran sebelumnya untuk melihat peningkatannya.

8. Apakah media audiovisual digunakan untuk semua materi atau hanya untuk materi tertentu saja? Mengapa?

Jawab

Media audiovisual tidak saya gunakan untuk semua materi, melainkan saya seleksi sesuai kebutuhan. Untuk materi yang membutuhkan penjelasan visual, seperti sejarah Nabi, tata cara ibadah, atau penjelasan konsep abstrak, media audiovisual menjadi pilihan utama. Namun, untuk materi yang bersifat hafalan atau kajian teks, metode konvensional seperti muroja'ah atau diskusi langsung lebih efektif digunakan.

Alasan lainnya adalah agar siswa tetap mendapatkan variasi metode pembelajaran sehingga tidak bergantung sepenuhnya pada teknologi, tetapi juga terbiasa belajar secara mandiri dan dengan metode tradisional yang tetap relevan.

- c. Wawancara yang dilaksanakan kepada siswa di SMP Tafaqquh Boarding School Siak Hulu Kab. Kampar.²³

1. Apakah kamu pernah belajar pelajaran PAI menggunakan video, gambar, atau suara dari proyektor?

²³ Wawancara siswa kls 3 di laksanakan di smp tafaqquh jam 12.30 tgl 12 bln agustus 2025

Jawab

Ya, saya pernah belajar PAI menggunakan video, gambar, dan audio dari proyektor. Biasanya guru memutar video kisah nabi, tata cara shalat, atau pembelajaran tajwid.

2. Bagaimana perasaanmu saat guru menggunakan media audiovisual saat menjelaskan pelajaran?

Jawab

Saya merasa senang dan lebih semangat saat guru menggunakan media audiovisual. Rasanya seperti menonton sekaligus belajar, jadi tidak membosankan.

3. Apakah kamu lebih mudah memahami pelajaran ketika menggunakan media audiovisual?

Jawab

Dengan media audiovisual, saya lebih mudah memahami materi karena bisa melihat langsung contohnya. Misalnya, cara berwudhu atau kisah sejarah menjadi lebih jelas ketika dilihat dalam bentuk video.

4. Menurutmu, pembelajaran dengan media audiovisual lebih menarik dibandingkan pembelajaran biasa? Jelaskan.

Jawab

Menurut saya, pembelajaran dengan media audiovisual lebih menarik dibandingkan hanya mendengarkan ceramah. Saya

bisa belajar dengan melihat, mendengar, dan terkadang mencatat hal-hal penting dari tayangan.

5. Apakah kamu merasa lebih semangat belajar ketika materi ditampilkan melalui media seperti video atau slide presentasi?

Jawab

Ketika materi ditampilkan dalam bentuk video atau slide, saya jadi lebih semangat belajar. Warna, suara, dan gambar membuat saya lebih fokus dan tidak cepat mengantuk.

6. Apakah kamu ingin guru lebih sering menggunakan media audiovisual? Mengapa

Jawab

Saya ingin guru lebih sering menggunakan media audiovisual karena membuat pelajaran PAI menjadi lebih seru, mudah dipahami, dan terasa menyenangkan.

C. Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data bersumber dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Tafaqquh Boarding School Siak Hulu

1. Analisis Hasil Observasi

Observasi dilakukan sebanyak tiga kali terhadap guru PAI yang menggunakan media audiovisual. Terdapat 10 indikator yang diamati pada setiap pertemuan.

a. Observasi Pertama

Hasil menunjukkan 9 aspek terlaksana dan 1 aspek tidak terlaksana, yaitu kurangnya antusiasme sebagian siswa selama pembelajaran.

b. Observasi Kedua

Seluruh aspek (10/10) terlaksana dengan baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pada indikator minat siswa.

c. Observasi Ketiga

Hasil kembali menunjukkan 9 aspek terlaksana dan 1 tidak terlaksana, dengan masalah yang sama seperti pada observasi pertama.

2. Analisis Hasil Wawancara

a. Kepala Sekolah

Menilai kualitas pembelajaran PAI cukup baik, meningkat setelah penggunaan media audiovisual. Media audiovisual dinilai mampu meningkatkan keterlibatan siswa, memperjelas materi, dan memotivasi belajar,. Kendala: keterbatasan perangkat, gangguan teknis, dan perbedaan kemampuan guru dalam mengoperasikan teknologi.

b. Guru PAI

Menggunakan media audiovisual 2–3 kali per minggu, khususnya untuk materi yang membutuhkan visualisasi seperti sejarah Islam dan tata cara ibadah. Merasakan peningkatan pemahaman siswa serta hasil evaluasi belajar. Kendala: persiapan materi memakan waktu, keterbatasan perangkat, serta gangguan listrik/internet.

c. Siswa

Menyukai pembelajaran dengan media audiovisual karena lebih menarik, mudah dipahami, dan menyenangkan. Merasa lebih termotivasi dan fokus saat pembelajaran berlangsung. Menginginkan penggunaan media audiovisual lebih sering.

3. Analisis Dokumentasi

Hasil dokumentasi menunjukkan: Guru menggunakan LCD proyektor, laptop, dan speaker dengan baik. Siswa tampak fokus saat tayangan berlangsung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Tafaqquh Boarding School Siak Hulu mengenai Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan media audiovisual dalam pembelajaran PAI terlaksana dengan baik dan efektif. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang menunjukkan keterlaksanaan indikator antara 9 hingga 10 aspek setiap pertemuan. Guru menggunakan berbagai media seperti video pembelajaran, slide presentasi, audio tilawah, dan animasi untuk memperjelas materi dan meningkatkan partisipasi siswa

2. Respon siswa terhadap pembelajaran berbasis media audiovisual sangat positif. Siswa merasa pembelajaran lebih menarik, mudah dipahami, dan tidak membosankan. Media audiovisual membantu memvisualisasikan materi yang abstrak sehingga lebih mudah diingat dan dipahami.

3. Hasil belajar siswa meningkat baik dari segi kognitif (peningkatan nilai evaluasi), afektif (motivasi dan minat belajar meningkat), maupun psikomotor (kemampuan praktik ibadah).

4. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan perangkat, gangguan teknis seperti listrik dan internet, serta waktu yang diperlukan

untuk menyiapkan materi. Namun kendala tersebut dapat diatasi melalui pengaturan jadwal penggunaan, perawatan perangkat, dan pelatihan guru.

5. Secara keseluruhan, penggunaan media audiovisual berdampak positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran PAI di SMP Tafaqquh Boarding School, terutama dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif, kontekstual, dan relevan dengan perkembangan teknologi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Terus mempertahankan kreativitas dalam membuat dan memilih materi audiovisual yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran.

Memadukan media audiovisual dengan metode pembelajaran aktif seperti diskusi, tanya jawab, simulasi, atau pembelajaran berbasis proyek.

Melakukan evaluasi rutin untuk menilai efektivitas penggunaan media audiovisual terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa.

2. Bagi Sekolah

Menambah jumlah dan variasi perangkat penunjang seperti LCD proyektor, laptop, speaker, dan koneksi internet stabil agar dapat digunakan secara merata di semua kelas.

Mengadakan pelatihan rutin bagi guru untuk meningkatkan keterampilan mengoperasikan perangkat dan mengembangkan materi audiovisual.

Menyediakan anggaran khusus untuk pembelian, perawatan, dan pembaruan teknologi pembelajaran

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memperluas cakupan penelitian pada mata pelajaran lain atau jenjang sekolah berbeda untuk membandingkan efektivitas penggunaan media audiovisual.

Melakukan penelitian dengan durasi lebih panjang untuk melihat dampak jangka panjang terhadap hasil belajar dan perilaku siswa

Mengkombinasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif agar hasil penelitian lebih komprehensif dan terukur secara statistik.

C. Penegasan Akhir

Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media audiovisual merupakan salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Melalui visualisasi materi yang jelas, interaksi yang lebih hidup, dan suasana belajar yang menyenangkan, media audiovisual mampu meningkatkan motivasi, pemahaman, dan prestasi siswa. Dengan dukungan fasilitas yang memadai, keterampilan guru yang terus berkembang, serta manajemen pembelajaran yang baik, penggunaan media audiovisual diharapkan dapat menjadi budaya positif dalam proses pembelajaran, tidak hanya pada mata pelajaran PAI, tetapi juga pada mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawir, *Media Pengajaran*, Jakarta Ciputat Pers, 2002), hlm 24
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003), hlm 52
- Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm 29
- Fatimah danya, “*penggunaan media pembelajaran LCD dalam bidang study Pendidikan islam di SMU imam bonjol (manado)*”, 2015.)
- James A. Banks, *Cultural Diversity and Education* (New York, NY ; Pearson Education 2020) hlm. 13
- M. Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Citra Utama, 2002) hlm 95
- Mayer, R. E, *Multimedia Learning* (New York NY ; Cambridge University Press, 2021) hlm. 7
- Oemar Hamalik, *proses belajar mengajar*, (Jakarta: Bumi aksara, 20008), hlm 3
- Rusman, Deni Kurniawan, *Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm 169
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 125
- Muhammad Abd, Alim, *at tarbiyah wa al tammiyyah fi al islam* (Riyadh KSA, 2019) hlm 44.
- Surat Al-Hujurat Ayat 6: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online
- Surat Al-Hujurat Ayat 13: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online
- Syaiful Bahri Djamarah, dkk, *Strategi belajar mengajar*, (Jakarta: penerbit Rineka Cipta, 2002), hlm 141
- Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), hlm 184
- Yayat hidayat, *Memahami peserta didik dari berbagai aspek* (perum green Mutiara, 2024) hlm 4.

Lampiran

Lampiran.1

Dokumentasi sekolah



Gambar.1. Suasana belajar peserta didik kelas VII.



Gambar. 2. Ruang Kelas IX dan kantin 1



Gambar. 3. Ruang kelas VII



Gambar. 4. Lapangan basket



Gambar. 5. Kantin 2



Gambar. 5. Dokumentasi surau SMP

Lampiran.2.

Dokumentasi wawancara



Gambar. 1. Wawancara dengan guru PAI



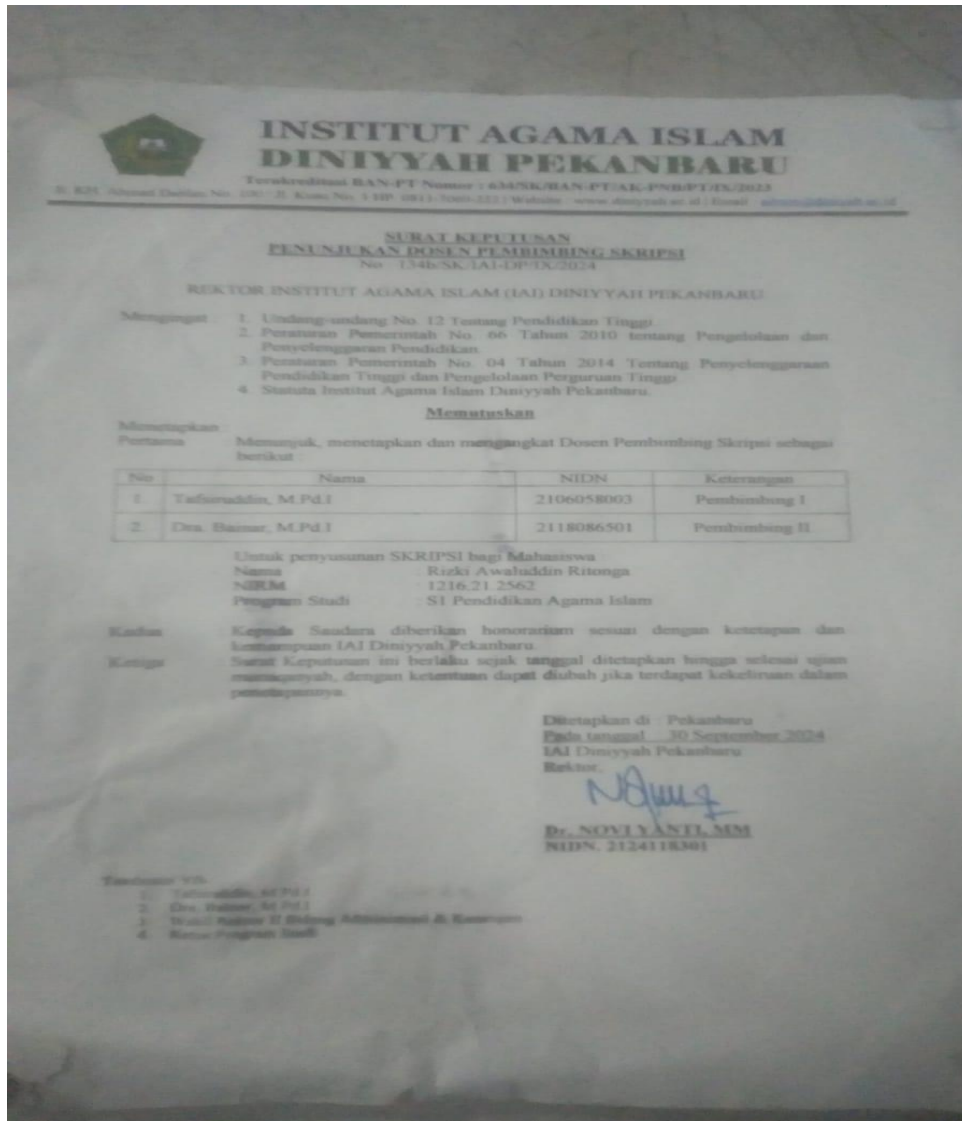
Gambar. 2. Dokumentasi wawancara dengan kepala sekolah



Gambar. 3 Dokumentasi wawancara dengan peserta didik

Lampiran 3

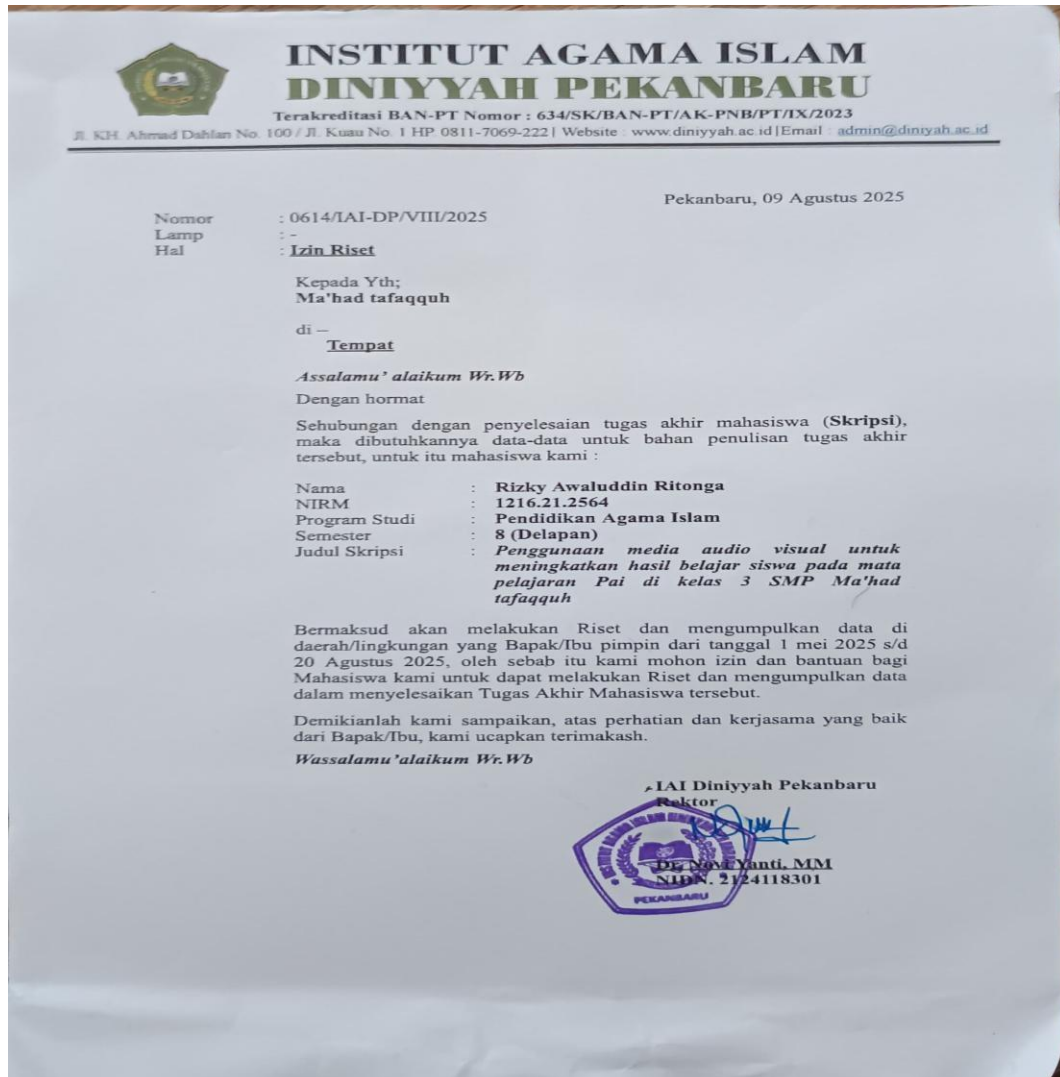
Surat keputusan petunjuk dosen pembimbing



Gambar 1. Surat keputusan petunjuk dosen pembimbing

Lampiran 4

Surat izin riset



Gambar 1.Surat izin riset

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Rizky Awaluddin Ritonga
TTL : Tapus Godang 11 Juni 2000
NIRM : 1216.21.2564
Agama : Islam
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Tapus Godang
Ayah : Bahri Ritonga
Ibu : Anna Rambe
E-mail : rizkyawaluddin034@gmail.com
No.Hp : 081378863922



B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Pada tahun 2013 menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN Negeri Tapus Godang
2. pendidikan sekolah menengah pertama pada tahun 2015-2016 MADRASAH TSASAWIYAH
3. pendidikan sekolah menengah atas pada tahun Pelajaran 2020-2021 di PKBM (PENDIDIKAN KESETARAAN PROGRAM PAKET C)
4. Pada tahun 2021 melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru dengan jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan keguruan.

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota humas pada saat KUKERTA di desa kualu tarai bangun

D. PEKERJAAN

Telah melakukan KUKERTA (Kuliah Kerja Nyata) di desa kualu pada tahun 2024 5 juni . Telah melakukan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) di SMP Tafaqquh Boarding

School pada tahun 19 Oktober 2024. Selama kuliah penulis bekerja di proyek perumahan dan wifi may republik.

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa
NIRM
Semester / Tahun Akademik
Program Studi
Judul Penelitian

: Rizky Auliyudin Fikarya
: 12.16.11.2569
: Q
: PAI
: ~~Pendidikan~~ ~~da~~ Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa Pada mata Pelajaran Pendidikan agama Islam (PAI) Di tas 3 smp kafafah.

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf Pembimbing I
1	Sioux 01. 08	Menyukoh Judul	<i>[Signature]</i>
2	Febu 05. 08	Revisiun Putrot	<i>[Signature]</i>
3	Komis/L. 08	Menambah Materi	<i>[Signature]</i>
4	Jawal/7. 08	Menambah Penegean Istikah	<i>[Signature]</i>
5	Saktu/08 08	Mnambah Purnusan masalah	<i>[Signature]</i>
6	Sain/18. 08	Menganti latar belakang	<i>[Signature]</i>
7	Sains/19. 08	Memperbaiki Subyak dan objek	<i>[Signature]</i>
8	pdhu/20. 08	Memperbanyak kesimpulan.	<i>[Signature]</i>

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf Pembimbing II
1	Sioux/4 08	Revisiun	<i>[Signature]</i>
2	pdhu/5. 08	isi materi	<i>[Signature]</i>
3	kamis/6. 08	latar belakang masalah	<i>[Signature]</i>
4	Jawal/7. 08	Purnusan masalah	<i>[Signature]</i>
5	Saktu/16. 08	Bab 3	<i>[Signature]</i>
6	Sunan/18. 08	kesiun Purnas	<i>[Signature]</i>
7	Sains/19. 08	Daftar isi	<i>[Signature]</i>
8	pdhu/20. 08	Daf tar pustaka.	<i>[Signature]</i>

Pembimbing I

[Signature]
TARSIYUDIN N.A.P.I.



Pekanbaru,
Pembimbing II

[Signature]
Dra. Barnes N.A.P.I.

